

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman antara yang diajar dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dan yang diajar dengan metode konvensional. Hal ini terlihat dalam hasil uji-t yang menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung}: 6,282 > t_{tabel}: 2,000$).
2. Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional dengan bobot keefektifan 9,1 %.

B. Implikasi

Metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) merupakan metode pembelajaran dimana peserta didik bekerja secara bersama-sama dengan saling membantu sama lain dalam kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok terdiri dari empat anggota dengan penugasan yang jelas, dimana dua anggota tinggal (*Two Stay*) untuk membagikan hasil pekerjaan kelompok mereka dan dua anggota lainnya berkunjung ke kelompok lain (*Two Stay*) untuk menuliskan informasi atau hasil pekerjaan kelompok lain. Setiap anggota

kelompok terdiri dari anggota yang memiliki kemampuan sedang, tinggi dan rendah serta berbeda jenis kelamin, ras dan budaya. Metode ini akan memudahkan peserta didik dalam mengembangkan ide, gagasan, pikiran dan perasaannya secara tertulis dalam bahasa Jerman.

Metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling berbagi kemampuan, saling menyampaikan pendapat, saling memberi kesempatan menyalurkan kemampuan, saling membantu belajar untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, khususnya pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* sangat menekankan komunikasi antar kelompok, sehingga sangat cocok dan tepat diterapkan dalam pembelajaran bahasa asing khususnya pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman

Berdasarkan kesimpulan di atas penggunaan metode kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dapat diimplikasikan ke dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan prestasi belajar, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Adanya penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) menjadikan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman menjadi lebih aktif, menarik dan menyenangkan. Sehingga peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman khususnya pembelajaran keterampilan menulis.

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) sudah terbukti lebih efektif dalam membantu guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Tujuan

pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah agar peserta didik mampu mengungkapkan informasi, pikiran dan perasaan secara tertulis.

Penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Seyegan Sleman memiliki kelebihan: (1) peserta didik dapat dengan mudah dan terampil mengungkapkan ide maupun gagasan yang dimiliki ke dalam tulisan karena peserta didik bekerja bersama-sama dalam kelompok-kelompok kecil kooperatif yang terdiri dari empat anggota dengan kemampuan dan jenis kelamin yang berbeda; (2) peserta didik dapat saling bertukar pikiran, sehingga dapat menambah pemahaman kosakata bahasa Jerman peserta didik; (3) peserta didik dapat saling membantu dalam menyelesaikan masalah atau materi yang belum dipahami atau dikuasai sehingga kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran bahasa Jerman seperti dalam mengkonjugasikan kata, dalam menggunakan artikel bahasa Jerman secara benar dan terampil serta dalam memanfaatkan kosakata bahasa Jerman akan semakin mudah dipelajari dan dikuasai. Sehingga keterampilan menulis dalam bahasa Jerman semakin meningkat; (4) peserta didik juga menjadi aktif dalam proses pembelajaran yaitu dengan mencari dan bertukar informasi dengan kelompok lain; (5) guru tidak perlu mengeluarkan banyak tenaga selama pembelajaran karena guru bertindak sebagai fasilitator; (6) peserta didik memiliki pembagian tugas yang jelas, sehingga peserta didik tidak akan merasa iri dan tidak adil.

Adapun kekurangan dari metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) yaitu sebagai berikut. (1) guru memerlukan lebih banyak waktu dalam mempersiapkan metode yang akan diajarkan. (2) dimungkinkan ada beberapa peserta didik mudah melepaskan diri dari keterlibatan atau tidak bekerja.

Berikut langkah-langkah penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS).

1. Membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil. (setiap kelompok terdiri dari empat orang).
2. Guru memberikan tugas atau tema yang akan dibahas dan ditulis
3. Setelah selesai, 2 anggota dari masing-masing kelompok diminta tinggal dalam kelompok (*Two Stay*) bertugas mensharing atau membagi informasi dan hasil kerja kelompok mereka ke tamu mereka.
4. Dua orang yang lainnya meninggalkan kelompoknya dan bertemu ke kelompok lain (*Two Stray*).
5. Dua orang yang bertugas sebagai tamu diwajibkan bertemu kepada semua kelompok dan menuliskan informasi dan hasil kerja kelompok yang dikunjungi.
6. Setelah selesai tamu mohon diri dan kembali ke kelompok semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain.
7. Setiap kelompok lalu mencocokkan dan membahas hasil pekerjaan atau temuan mereka.
8. Guru dan peserta didik membahas dan mengoreksi bersama-sama hasil pekerjaan peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian keefektifan penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman dapat diberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru hendaknya lebih sering berinovasi dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) sebagai alternatif pilihan dalam pembelajaran di sekolah, karena telah terbukti efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik.

2. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya menerapkan atau menggunakan metode pembelajaran yang lebih berfariasi dalam proses pembelajaran, agar proses belajar mengajar lebih menyenangkan. Selain itu penggunaan metode pembelajaran yang variatif dimaksudkan sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, khususnya keterampilan menulis bahasa Jerman.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti. 1988. *Evaluasi dalam Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Dirjendikti.
- _____. 1996. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Algifari. 1997. *Analisis Statistik untuk Bisnis dengan Regresi, Korelasi, dan Nonparametrik*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Alwasilah, A Chaedar dan Furqonul Azies. 1996. *Pengajaran Komunikatif*. Jakarta: PT. Rosdakarya.
- Arends, R. I. 2008. *Learning to Teach*. New York: McGraw Hill Companies.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bausch, Karl-Richard. 1989. *Handbuch Fremdsprachunterricht*. Tübingen: Francke.
- Brown, H. Douglas. 2001. *Teaching by Principles an Interactive Approach to Language Padagogy*. New York: Longman.
- _____. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Pearson Education Inc.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Standar Kompetensi)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dinsel, Sabine dan Monika Reimann. 1998. *Fit für Zertifikat Deutsch: Tipps und Übungen*. Germany: Max Hüber Verlag.
- Djiwandono, M. Soenardi. 1996. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung: Penerbit ITB.
- Enre, Fahrudin Ambo. 1988. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Ghazali, Syukur. 2000. *Pemerolehan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah.
- Götz. 1993. *Langenscheidts Größwörterbuch Deutsch als Fremdsprache*. Berlin dan München: Langenscheidts KG.

- Hammoud, Antje dan Anne Ratzki. 2008. “Was ist Kooperatives Lernen?”. Goethe Institut, 5, XLI. hlm.5-13.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- _____. 1988. *Psikologi Belajar Mengajar Bahasa Asing*. Jakarta: Depdikbud.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Isjoni dan Arif Ismail. 2008. *Model-model Pembelajaran Mutakhir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2011. *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Karagiannakis, Evangelia. 2008. *Schreiben in der Gruppe-Ein kooperativer Lernprozess*. Goethe Institut, 5, XLI. Hlm 29.
- Lado, Robert. 1961. *Language Testing: The Construction and Use of Foreign Language Test*. London: Longman.
- Lie, Anita. 2004. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. *Riset Terapan: Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Nazir. 1985. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2000. *Statistik Terapan untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- _____. 2010. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Parera. J.D. 1993. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Bahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Rampillon, Ute. 1996. *Lerntechniken im Fremdsprachenunterricht-Handbuch*. München: Hueber.
- Richards, Jack dan Willy Renandya. 2002. *Methodology in Language Teaching*. New York: Cambridge University Press.

- Richards, Jack dan Richard Schmidt. 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. London: Pearson Education Limited.
- Rombepajung, J. P. 1988. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Depdikbud.
- Slavin, Robert. E. 2005. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sudirjo. 1992. *Didaktik*. Jakarta: Depdikbud.
- Sudjana, Nana. 1988. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, Hamzah dan Nina Lamatenggo. 2010. *Desain Pembelajaran*. Bandung: MQS Publishing.
- Valette, Rebecca M. 1977. *Modern Language Testing*. New York: Harcourt Brace Jovanovich Publisher.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Peserta didik*. Jakarta: Gaung Persada Press.